

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INTELLECTUAL CAPITAL DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BEI PERIODE 2020-2024

Adela Desni Kristianti¹, As'adi², Hendrik Suhendri³

¹Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

² Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

³ Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

Jl. Tologosuryo No 3A. Kota Malang, Lowokwaru, Jawa Timur
desnykristianty10@gmail.com

Abstract

The primary focus of this study is the impact of debt policy, managerial ownership, dividend policy, and intellectual capital in the consumer goods manufacturing industry. These factors influence investment decisions, risk assessment, expectations for a company's long-term development, and investor opinions regarding its performance and prospects. Intellectual capital and dividend policy contribute minimally to a company's success, as shown by their limited effect on financial performance metrics in this industry. Debt policy frequently leads to financial pressures, which in turn can negatively affect organizational outcomes by increasing costs or reducing flexibility. Managerial ownership stimulates improved resource management by aligning managers' interests with company goals, which tends to enhance overall business success. These components thus directly and indirectly determine a company's growth trajectory. Even in changing environments, shifts in these variables have measurable impacts on corporate performance. The findings provide investors with insight into how specific financial and governance decisions shape business outcomes and assist management in designing more balanced financial strategies. This research clarifies the mechanisms by which the studied factors affect company results and expands understanding of efficient management techniques amid intense market competition. The study uses a quantitative experimental approach, ex post facto design, and causal-associative methods to identify the relationships between independent and dependent variables. The population and sample include all consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024, totaling 134 companies.

Keywords: Firm Value, Dividend Policy, Managerial Ownership, Intellectual Capital, Debt Policy.

Abstrak

Fokus utama penelitian ini pada dampak kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan *Intellectual Capital* pada industri manufaktur barang konsumsi. Faktor-faktor tersebut memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi, penilaian risiko, dan ekspektasi perkembangan jangka panjang perusahaan, opini investor tentang kinerja dan prospek perusahaan. Elemen-elemen tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan kebijakan dividen memberikan kontribusi yang sangat kecil dalam meningkatkan keberhasilan perusahaan. Di sisi lain, kebijakan utang lebih sering mengakibatkan tekanan keuangan yang berdampak buruk pada organisasi, sementara kepemilikan manajerial cenderung meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya dan keberhasilan bisnis secara keseluruhan. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam menentukan arah pertumbuhan perusahaan. Bahkan dalam keadaan eksternal, variabel-variabel tersebut memberikan dampak pada variabel lain dalam kinerja perusahaan. Hasil ini memberikan investor pengetahuan yang lebih baik tentang dinamika pilihan bisnis dan membantu manajemen menciptakan rencana keuangan yang seimbang. Relevansi ini penelitian ini tidak hanya memperjelas dampak faktor-faktor yang diteliti tetapi juga memperluas pengetahuan tentang teknik manajemen perusahaan yang efisien dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif eksperimen dengan desain ex post facto dan bersifat asosiatif kausal dengan tujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dan sampel penelitian yakni seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, berjumlah 134 perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, *Intellectual Capital*, Kebijakan Hutang.

